



## **PENGARUH PENDIDIKAN GRATIS TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 1 PATTALLASSANG DI KABUPATEN GOWA**

*THE INFLUENCE OF FREE EDUCATION ON TEACHER PERFORMANCE EFFECTIVENESS AT PATTALLASSANG 1 STATE VOCATIONAL SCHOOL IN GOWA DISTRICT*

Abdul Azis Yahya<sup>1</sup>, Syamsuddin Maldun<sup>2</sup>, Andi Gunawan Ratu Chakti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> State Administration Study Program, Bosowa University,

<sup>3</sup>MUhammadiyah Institute of Technology and Business Polewali Mandar

[rudihamzah@gmail.com](mailto:rudihamzah@gmail.com)

**Keyword:**

Education,  
Effectiveness,  
Performance,  
Teachers,  
Achievement..

**Kata Kunci:**

Pendidikan;  
Efektivitas;  
Kinerja dan Guru,  
Prestasi.

**Abstract:** *Singer study aims to review the effectiveness of costs kos know the description of teachers of SMK Negeri 1 Pattallassang And Achievement Level Overview Students learn SMK Negeri 1 Pattallassang well as the influence of free education teacher Against effectiveness boarding costs AT SMK Negeri 1 Pattallassang in Gowa. Singer Research research using quantitative descriptive with population is Entire Class X and XI That amounts to 270 students. Given Timeframe Relative population is big and can be researched not all that is necessary to review a sample of a population determine the with cluster sampling method, the sample is determined based on a sample table Krejcie Dan Morgan is 159 students. Data collection was conducted with way using questionnaires, observation, and documentation. Data analysis techniques used That is the descriptive statistical analysis using with mean (average) and standard deviation, and inferential statistical analysis WITH using simple linear regression to test the hypothesis review. Research results show that free education on SMK Negeri 1 Pattallassang Gowa hearts belong to either category, viewed from free education aspects These include: service and convenience, Assurance Education, and Education bermutu. kinerj teacher effectiveness at SMK Negeri 1 Pattallassang Gowa classified category Very Good hearts are reviewed From Lesson Planning, Learning Process, and Learning Evaluation. While the learning achievement of students classified as High View of aspect terms of cognitive, affective and psychomotor student. Further influences of significant Sufficient free Education Against teacher effectiveness boarding costs at SMK Negeri 1 Pattallassang Gowa 53.7 percent.*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1

Pattallassang dan gambaran tingkat prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Pattallassang serta pengaruh pendidikan gratis terhadap efektivitas kinerja guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang berjumlah 270 siswa. Mengingat jumlah populasi relatif besar dan tidak dapat diteliti semua sehingga perlu untuk menentukan sampel dari populasi tersebut dengan teknik cluster sampling, sampel ditentukan berdasarkan tabel sampel Krejcie dan Morgan adalah 159 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan mean (rata-rata) dan standar deviasi, dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan gratis pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa tergolong dalam kategori baik, ditinjau dari aspek pendidikan gratis yang meliputi: layanan dan kemudahan, jaminan pendidikan, dan pendidikan bermutu. efektivitas kinerja guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa tergolong dalam kategori sangat baik ditinjau dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan prestasi belajar siswa tergolong tinggi ditinjau dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Selanjutnya terdapat pengaruh yang cukup signifikan pendidikan gratis terhadap efektivitas kinerja guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa sebesar 53,7 persen.

---

**Informasi Artikel:** Diterima: 24-02-2023, Disetujui: 18-03-2023, Dipublikasikan: 22-04-2023

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa guna menjaga- min perkembangan dan kelangsungan bangsa yang bersangkutan. Pendidikan juga mem- punyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakuk- kan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemam- puan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan adalah salah satu sektor dalam kehidupan manusia yang paling penting dan strategis karena sektor ini merupakan titik awal kecerdasan, kemajuan dan peradaban suatu negara atau bangsa.

Pengembangan pendidikan yang tidak merata, kesempatan untuk memperoleh pendidikan sangat kurang sehingga me- nyebabkan adanya ketimpangan pada per- kembangan sistem pendidikan. Mereka yang kurang mampu memiliki pendidikan yang lebih rendah dibanding dengan mereka yang mampu. Untuk menanggulangi masalah ini, pemerintah memberlakukan Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Daerah otonom memiliki hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang- undangan. Termasuk berbagai kemungkinan

pengelolaan dan pengembangan bidang pendidikan. Pemberlakuan undang- undang ini menuntut adanya perubahan pengelolaan pendidikan dari yang bersifat sentralistik ke desentralistik. Dengan alasan bahwa mutu pendidikan menjadi lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan proses desentralistik.

Namun dengan berlakunya Program Pendidikan Gratis ini, banyak yang beranggapan bahwa implementasi Pendidikan Gratis akan berpengaruh pada efektivitas kinerja guru. Hal ini karena adanya larangan pungutan dana dalam bentuk apapun dari siswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena pengumpulan data dilakukan di smk negeri 1 pattallassang kabupaten gowa. adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data atau data angka untuk mengetahui apakah antara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti. dalam penelitian ini tidak ada manipulasi dari peneliti. penelitian dilakukan secara alami, dengan mengumpulkan instrument. yang hasilnya akan olah untuk mencari perbedaan variabel yang diteliti.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data yang diolah dengan menggunakan metoda statistik.

### **Variabe dan Disain Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan gratis terhadap eektivitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa, maka variabel yang digunakan yaitu:

a) Efektivitas Kinerja Guru (X) sebagai variabel bebas atau sebagai variabel yang mempengaruhi.

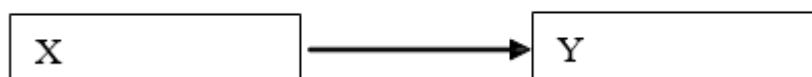
b) Prestasi Belajar Siswa (Y) sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh atau hubungan antara kedua variabel tersebut.

## 2. Disain Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh sebab itu, penelitian ini bersifat korelasional yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan antara efektivitas kinerja guru (variabel bebas) terhadap prestasi belajar siswa (variabel terikat) yang ada pada SMK Negeri 1 Pattallassang di Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model:



Gambar: Disain Penelitian

Dimana:

X = Efektivitas Kinerja Guru

Y = Prestasi Belajar Siswa

## **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Definisi Operasional Variabel**

Kesamaan persepsi serta kejelasan dari definisi operasional tentang variabel penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami maknanya. Secara konkrit definisi operasional variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Efektivitas Kinerja Guru adalah merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suatu edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Adapun indikator variabelnya, yaitu:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan
- 3) Evaluasi pembelajaran.

b. Prestasi Belajar siswa merupakan kesempurnaan seorang peserta didik dalam berpikir, merasa dan berbuat. Adapun indikator-indikator prestasi siswa, yang ditinjau dari ketiga aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek Kognitif
- 2) Aspek Afektif,
- 3) Aspek Psikomotorik

### **2. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel yang digunakan yaitu instrument berupa angket dengan skala ordinal pada item-item pertanyaan. Pada setiap pertanyaan memuat alternatif jawaban yang mengandung perbedaan nilai antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Perbedaan ini akan nampak pada pemberian bobot yang diuraikan sebagai berikut: untuk pilihan jawaban a diberikan bobot dengan nilai

4, untuk pilihan jawaban b diberikan bobot dengan nilai 3, untuk pilihan jawaban c diberikan bobot dengan nilai 2, dan untuk pilihan jawaban d diberikan bobot dengan nilai 1.

### **Populasi dan Sampel**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan data dalam upaya menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian, dibutuhkan adanya populasi sebagai sarana penelitian.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa yang ada pada SMK Negeri 1 Pattallassang, hal ini atas pertimbangan bahwa variabel yang diteliti adalah efektifitas kinerja guru dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Jumlah populasi pada SMK Negeri 1 Pattallassang di Kabupaten Gowa sebanyak 270 orang siswa.

## **3. HASIL PENELITIAN**

### **1. Efektifitas Kinerja Guru**

#### **a. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah catatan-catatan hasil pemikiran awal seorang guru sebelum mengolah proses pembelajaran. Dari hasil penelitian dengan indikator perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran dengan persentase terbilang baik melihat dari jawaban-jawaban responden mengatakan guru selalu menjelaskan materi-materi apa saja yang akan dipelajari sebelum memulai proses pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran/ pembelajaran

yang sudah dibuat. sehingga melihat dari jawaban responden dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di smk negeri 1 pattallassang dalam kategori baik Karena berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang baik.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses sistematis menetapkan nilai dalam suatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Berdasarkan dengan jawaban responden mengenai evaluasi pembelajaran dapat dikatakan dalam ketegori baik melihat dari pemberian ujian yang selalu berdasarkan dengan materi yang di ajarkan.

Sehingga untuk mengetahui seberapa besar efektivitas kinerja guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa, maka kualitas jawaban responden berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi dan persentase diukur dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini::

Tabel: Efektivitas Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa

			Persentase
70-85	Sangat baik	53	33.33
54-69	Baik	105	66.04
38-53	Kurang Baik	1	0.63
22-37	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		159	100

Dari hasil analisis data nilai rata-rata sebesar 67,57 berada pada rentang interval 54 – 69 dengan kategori baik sedangkan nilai tertinggi sebesar 81 berada pada interval 70-85 dengan kategori sangat baik. Sementara nilai terendah



sebesar 52 berada pada rentang interval 38- 53 dengan kategori kurang baik dan simpangan baku atau standar deviasi 5,16.

Dapat disimpulkan bahwa efektifitas kinerja guru menurut pandangan atau persepsi siswa SMK Negeri 1 Pattallassang adalah baik. Ini berarti bahwa pendidikan gratis diharapkan akan meningkatkan nilai efektifitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Pattallassang.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

### a. Kognitif

Dari Aspek Kognitif, dilihat dari perolehan nilai rapor yang cukup baik dan dengan menilai perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual siswa SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa.

### b. Afektif

Melihat Aspek Afektif, terbilang cukup baik dengan menilai perilaku- perilaku yang menekankan aspek sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri siswa SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa

### c. Psikomotorik

Pada Aspek Psikomotorik, dengan menilai perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik siswa SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa di lihat dari nilai rapor terbilang baik.

Sehingga Prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa, didasarkan pada hasil belajar yang dicapai diukur dengan menggunakan kategori amat baik, baik, cukup, dan belum lulus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel: Prestasi Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa

		Persentase	
90-100	Amat Baik	0	
75-89	Baik	120	75,47
60-74	Cukup	39	24,53
0-59	Belum Lulus	0	0
<b>Jumlah</b>		159	100

Dari hasil analisis data nilai rata-rata sebesar 76,65 berada pada rentang interval 75-89 sedangkan nilai tertinggi sebesar 85 berada pada interval 75-89 dengan kategori baik sementara nilai terendah sebesar 71 berada pada rentang interval 60-74 dengan kategori cukup dan simpangan baku atau standar deviasi 2,51.

Dapat disimpulkan bahwa keadaan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pattallassang dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas kinerja guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang baik. Dari 40 responden terdapat 5 orang yang memiliki umur antara 17 - 21, 8 orang yang memiliki umur antara 22 - 26, 4 orang yang memiliki umur antara 27 - 31, 12 orang yang memiliki umur antara 32 - 36, 8 orang yang memiliki umur antara 37 - 41 dan 3 orang yang memiliki umur antara 42 - 46. Kemudian dari sisi status terdapat 16 orang yang belum menikah dan 24 orang yang menikah. Dari segi pendidikan 1 orang yang bekerja antara 1 bulan sampai 1 tahun, 5 orang yang bekerja antara 1 tahun sampai 2 tahun, dan 34 orang yang bekerja lebih dari 2 tahun.

### **3.1. PEMBAHASAN**

#### **1. Efektivitas Kinerja Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan gratis pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa berada dalam kategori baik karena tidak berpegaruh kepada efektifitas kinerja guru ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang baik. dengan begitu dapat dikatakan Efektifitas kinerja guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa berada pada kategori baik.

Dengan begitu siswa SMK Negeri 1 Pattallassang akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan atau sikap yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya baik untuk saat ini maupun untuk saat mendatang dengan berbagai kemampuan, keterampilan serta keahlian yang diperoleh dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran sebagian besar berada pada kategoritinggi(52%).Tahapanselanjutnya yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah tentang penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil penilaian. Tahap penilaian merupakan tahapan yang paling sulit karena pada tahap ini seorang guru dituntut untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap siswa berdasarkan hasil tes dan tugas-tugas yang diberikan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Setelah tahapan penilaian, seorang guru juga harus dapat melakukan analisis hasil penilaian untuk menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru untuk perbaikan di waktu yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tahap tindak lanjut penilaian pembelajaran sebagian besar berada pada kategori sedang Pada penelitian inidinilai kinerja berdasarkan keempat tahapan tersebut. Jika di kaitkan dengan teori efektivitas yang mengatakan efektivitas adalah

suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa, Tingkat Efektivitas Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Pattallassang secara umum baik, kondisi tersebut merupakan gambaran bahwa Efektivitas Kinerja Guru SMK Negeri 1 Pattallassang cukup bervariasi, walaupun tidak ada sama sekali siswa dinyatakan sangat rendah dalam belajarnya. Dimana dalam proses pembelajaran siswa SMK Negeri 1 Pattallassang menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa ditinjau dari tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor baik, Korelasi antara Efektivitas Kinerja Guru dan prestasi belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa kaitan Efektivitas Kinerja Guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa berada pada kategori kuat. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara Efektivitas Kinerja Guru dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa. Dengan demikian bahwa Efektivitas Kinerja Guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa. Adanya program pendidikan gratis dan Efektivitas Kinerja seorang Guru yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang didukung dengan pengawasan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efektivitas kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa di mana kedua

variabel tersebut mempunyai hubungan atau korelasi yang kuat. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini mengatakan bahwa "Ada pengaruh positif yang signifikan antara Efektivitas Kinerja Guru dengan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa", dapat diterima.

Jika dikaitkan dengan teori, Prestasi belajar seorang siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Dari hasil evaluasi inilah dapat diperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata melalui skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Tes yang digunakan untuk menentukan prestasi belajar merupakan suatu alat untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep. Sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa adapun kontribusi variabel efektivitas kinerja guru terhadap variabel prestasi belajar siswa membuktikan bahwa Efektivitas Kinerja Guru perlu dipertahankan dan ditingkatkan, melihat sumbangsiah pada aspek prestasi belajar siswa ini tergolong kuat. Oleh karena itu, menjadi kewajiban setiap elemen yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Pattallassang untuk membina hubungan yang baik agar efektivitas kinerja guru dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.2. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang pengaruh pendidikan Gratis terhadap Efektivitas Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas kinerja guru yang dilaksanakan pada smk negeri 1 Pattallassang berada pada kategori baik. Dalam hal ini

didukung oleh perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2. Prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Pattallassang berada pada kategori baik dengan melihat ketiga aspek yang menjadi penilaian bagi guru, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan adanya perubahan-perubahan yang dialami siswa, khususnya dalam peningkatan prestasi belajar mereka lebih berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2005, MSDM Perusahaan, PT. Remaja Rosd Karya, Bandung
- Abdurahmat, 2003, Pengertian Tentang Efektifitas, (Online), Tersedia :[http://othenk.blogspot.com/2008\\_2008\\_11\\_01\\_archive.html](http://othenk.blogspot.com/2008_2008_11_01_archive.html).
- AbdulHakim.(2002).StatistikInduktifUntuk Ekonomi dan Niaga. Yogyakarta:CV Adipura.
- Arifin, Zaenal.2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Congge, Umar. 2013. Patologi Administrasi Negara. CV Sah Media: Makassar.
- . 2017. Perbandingan Administrasi Negara. CV. Sah Media: Makassar,
- Depdiknas. 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai pustaka. Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dunn, William, N. 1994. Public Polcy analysis, New Jersey : Prentice Hall, Inc.

Dye, Thomas R. 1981. *Understanding Public Policy*. 3th (Englewood Cliffs, NJ; Prentice Hall.

Eti rochaety dkk. 2005. *sistem informasi manajemen pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.

Fattah,Nanang. 2004. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jidil I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Haling, Abdul. dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Herman.2009.HubunganAntaraKomunikasi Antarpribadi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Mata Pelajaran Ekonomi, Sistem Imbalan untuk Guru, dan Iklim Sekolah dengan Kineerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Se Sulsel. Disertasi

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/#more-833>  
diakses tanggal 4 April 2016.

<http://eprints.uny.ac.id>. di akses pada 05 february 2017

<http://lib.unnes.ac.id>. di akses 13 february  
2017

Jamaluddin, Noor. 1978. *Pengertian Guru*, Jakarta.

Moenir, H. A. S. 2004. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Juharni. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. CV Sah Media: Makassar.

Nasrum. 2010. *PantaskahGuruDisalahkan?*. Yogyakarta: Elmatara Publishing

Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pendidikan Gratis.

Gowa: Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa.

Purwanto, M. Ngalm. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

P.H. Coombs dalam Rochaety, Eti. dkk. 2006. Sistem Informasi Manajemen

Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi aksara. Rijal. 2009. Kebijakan Pendidikan Gratis.

[http://catatancalonguru.blogspot.](http://catatancalonguru.blogspot.com/2009/06/kebijakan-pendidikan-gratis.html)

[com/2009/06/kebijakan-pendidikan-gratis.html](http://catatancalonguru.blogspot.com/2009/06/kebijakan-pendidikan-gratis.html) diakses pada tanggal 4 Februari 2016

Sahabuddin. 2007. Mengajar dan Belajar (Dua Aspek dari Suatu Proses yang disebut Pendidikan). Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Sam, Tuti T., dan Sam M. Chan. 2010.

ANALISIS SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

Soeparman. 1995. Pendidikan Nasional. Surabaya: PT Bina Ilmu

Sudijono, Agus. 2006. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.

Suhartono, Suparlan. 2009. Filsafat

Pendidikan. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Sukmara, Dian. 2007. Implementasi Life Skill dalam KTSP melalui Model Manajemen Potensial Qodrati. Bandung: PT.Mughini Sejahtera

Suryosubroto, S. 1990. Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta



- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sondang P. Siagian, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta
- Tirtarahardja, Umar dan Lipu, La Sulo. 2010. Pengantar Pendidikan Edisi Revisi. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Undang-Undang Dasar 1945. [http:// indonesia.ahrchk.net/news/mainfile.php/Constitution/22](http://indonesia.ahrchk.net/news/mainfile.php/Constitution/22) diakses pada tanggal 21 Juni 2016.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.inherent-dikti.net/files/sidiknas.pdf> diakses pada tanggal 21 Juni 2016.
- Uno, Hamzah. B. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.